

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang umumnya digunakan untuk mengkaji fenomena dengan menggunakan sudut pandang holistik dan mendalam (Sugiyono, 2019:17). Data yang diperoleh dengan pendekatan deskriptif yang memerlukan analisis data dengan cara induktif untuk dapat menemukan makna sesungguhnya dari fenomena yang diteliti (Wijaya, 2020:8).

Ditinjau dari lokasi, penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian turun langsung ke lokasi penelitian dan mengamati langsung objek penelitian. Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan masalah, maka jenis penelitian ini tergolong pada jenis penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan secara objektif dan apa adanya, mengenai penerimaan diri remaja *fatherless* di Kanagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kanagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Alasan peneliti memilih tempat ini karena sebelumnya di Kanagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok belum ada yang melakukan penelitian terhadap

penerimaan diri pada remaja *fatherless*, dan terdapat sebuah permasalahan atau fenomena yang sesuai dengan judul yang diangkat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian juga dapat disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Subjek penelitian ini juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian ini adalah remaja yang mengalami perceraian orang tua di Kanagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Salah satu Jorong Pasa memiliki jumlah penduduk 1.077 laki-laki dan 1.129 perempuan dengan total 2.206, dengan berbagai struktur usia salah satunya yang berumur remaja sebanyak 474 orang.

Dalam Menentukan subjek penelitian, pengambilan subjek penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan subjek ini berdasarkan pertimbangan. **Pertimbangannya adalah pemilihan dengan rentang usia remaja**, dikarenakan pada masa ini individu berada dalam tahap perkembangan identitas diri yang penting, di mana remaja mulai berusaha memahami diri, menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, serta membangun penerimaan terhadap kondisi kehidupan yang mereka alami. Tahap ini juga merupakan fase yang rentan terhadap perubahan emosional, terutama bagi remaja yang tumbuh dalam keluarga tidak utuh. Oleh karena itu yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

1. Remaja yang mengalami *fatherless* akibat orang tua cerai hidup.
2. Mengalami perceraian orang tua dengan durasi waktu 3-5 tahun.
3. Tinggal dengan ibu.
4. Remaja berumur 12-15 tahun (Ajhuri, 2019:124).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sehingga data yang peneliti dapat akan semakin valid:

1. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2019:203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung kelapangan sebagai bagian dari proses pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung bagaimana remaja tersebut menampilkan sikap terhadap diri sendiri, seperti kepercayaan diri, cara mereka bersosialisasi, ekspresi emosi, serta bagaimana mereka merespons situasi yang berkaitan dengan figur ayah atau keluarga. Data yang diamati juga mencakup ekspresi verbal dan non-verbal yang mencerminkan penerimaan diri, seperti gestur tubuh, mimik wajah, serta cara mereka berbicara tentang diri sendiri dan lingkungan. Perilaku dan lingkungan, interaksi remaja tersebut dengan peneliti, interaksinya

dengan orang tuanya, interaksi nya dengan teman sebayanya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara dapat dikatakan sebagai upaya pengumpulan data atau informasi yang bersifat primer (Kristina, 2024:2). Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, pengalaman dari responden terhadap fenomena yang terjadi. Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur disini wawancara bebas dan secara mendalam serta dilakukan dengan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya (Sugiyono, 2019:198). Pada penelitian ini peneliti mewawancarai remaja yang mengalami *fatherless* karena orang tua bercerai hidup di Nagari Sungai Nanam guna mendapatkan informasi terkait penerimaan diri remaja *fatherless* sebagai subjek primer, untuk menguatkan informasi juga dilakukan wawancara kepada orang tua remaja *fatherless*, teman, dan juga tetangga.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipejari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.(Sugiyono, 2019:320).

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah setelah selesai di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian (Sugiyono, 2019:321).

Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019:321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis yang perlu dilakukan adalah:

1. Data Collection/Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam. Proses pengumpulan data ini dilakukan secara intensif selama beberapa hari bahkan bisa berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh sangat banyak dan beragam. Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi umum mengenai penerimaan diri remaja *fatherless* di Kanagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dengan mencatat segala sesuatu yang dilihat dan didengar secara menyeluruh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara semi-terstruktur dengan para remaja yang mengalami kondisi *fatherless*, observasi langsung terhadap perilaku, ekspresi, dan interaksi sosial

mereka dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh data yang lengkap, mendalam, dan kontekstual mengenai penerimaan diri remaja *fatherless* di wilayah Nagari Sungai Nanam.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan cara memilah, menyederhanakan, dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penerimaan diri remaja *fatherless*. Data yang tidak berkaitan langsung dengan tujuan penelitian akan disisihkan, sementara data yang penting akan dikelompokkan ke dalam kategori atau tema tertentu seperti bentuk penerimaan diri, serta tantangan psikologis yang dihadapi. Proses ini membantu peneliti untuk menyusun data secara lebih terarah dan sistematis, sehingga memudahkan dalam penyajian dan penarikan kesimpulan yang akurat dan bermakna.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat teks yang bersifat naratif, rangkaian kata yang disusun menjadi suatu kalimat yang mudah dimengerti secara logis dan sistematis. Tahap Data *Display* atau penyajian data dirancang untuk menyusun dan mengorganisir hasil temuan lapangan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan disajikan berdasarkan tema-tema utama

yang muncul, seperti bentuk penerimaan diri, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak kondisi *fatherless* terhadap remaja di Kanagarian Sungai Nanam. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis data dengan menampilkan informasi yang relevan secara terstruktur, sehingga peneliti dapat melihat hubungan antar data, menemukan pola, serta menarik kesimpulan yang mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah keempat dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian (Gunawan, 2017). Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik benar-benar mencerminkan realitas yang dialami oleh subjek penelitian, sehingga gambaran penerimaan diri yang diperoleh bersifat akurat, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.